

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian dari sistem layanan kesehatan. Rumah sakit memiliki berbagai jenis kegiatan pelayanan kesehatan mulai dari pengobatan, pencegahan dan pemulihan kesehatan serta berfungsi sebagai tempat pendidikan dan tempat penelitian. Rumah sakit merupakan salah satu bentuk layanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dengan jam operasional kerja selama 24 jam perhari. Dengan berbagai jenis kegiatan rumah sakit tergolong salah satu sektor penghasil limbah. Limbah yang dihasilkan dari rumah sakit adalah limbah padat, cair dan gas. Hal ini mempunyai konsekuensi, sehingga perlunya pengolahan limbah rumah sakit sebagai bagian dari kegiatan penyehatan lingkungan rumah sakit yang memiliki tujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya pencemaran lingkungan yang bersumber dari limbah rumah sakit (Wiku Adisasmito, 2014:2).

Rumah sakit harus mengembangkan perencanaan manajemen pengelolaan sampah berdasarkan petunjuk pengelolaan limbah nasional. Pelatihan tenaga organisasi pengelola sampah harus dikembangkan di seluruh bagian (Paudel & Pradhan, 2010). Keberadaan rumah sakit dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif yaitu meningkatnya kesembuhan masyarakat dan dampak negatif yaitu timbulnya pencemaran limbah rumah sakit yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Limbah yang dihasilkan dari rumah sakit dapat bersifat racun, radioaktif, dan pencemaran lingkungan.

Penelitian Hardianty (2013) mengenai pengelolaan sampah medis padat di rumah sakit dinyatakan bahwa dari proses pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, tempat penumpang sementara, dan pemusnahan terdapat ketidaksesuaian dan tidak memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan peraturan. Leonita dan Yulianto (2014) mengatakan bahwa pengelolaan limbah medis padat dilakukan mulai dari

tahap pemilahan sampai dengan tahap pengangkutan. Aruna, *et al.*(2011) menjelaskan bahwa reaksi yang muncul akibat bersentuhan dengan sampah medis yang berasal dari rumah sakit adalah infeksi yang ditularkan melalui darah, cairan tubuh, dan lain-lain yaitu dapat menyebabkan masuknya penyakit, misalnya infeksi virus pada darah. Menurut Scheinberg (2010) pengelolaan sampah akan gagal saat sampah jumlahnya melewati batas, berada di tempat yang salah, tidak didaur ulang dengan cukup. Jadi pengolaan limbah yang baik dan benar sangat dibutuhkan oleh pihak rumah sakit. dengan mengelolah limbah dengan benar maka tidak akan terjadi pencemaran lingkungan. Karena itu pengolaan limbah di rumah sakit harus dilakukan dengan benar dan juga dilakukan secara rutin dan tidak membahayakan lingkungan sekitar. Apakah pengolalahan limbah di berbagai negara sudah baik? Oleh karena permasalahan tersebut artikel ini akan membahas mengenai pengelolaan limbah rumah sakit atau pelayanan kesehatan di beberapa negara yaitu India, Nigeria, dan Kamerun berdasarkan studi kasus yang dilakukan menggunakan beberapa artikel yang bersumber dari jurnal Internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan pelaksanaan *waste management* rumah sakit di ketiga negara yaitu India, Kamerun, dan Nigeria.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan pelaksanaan *waste management* rumah sakit di ketiga negara yaitu India, Kamerun dan Nigeria.

1.4 Sistematika Penulisan

Makalah ini pertama-tama akan memperkenalkan literatur terkini mengenai topik ini dan kemudian mengembangkan kerangka kerja, berdasarkan literatur. Hal yang dibahas juga mengenai temuan-temuan yang mencakup hasil dari 3 *case study*. Literatur *review* ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran.